

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING*

Juli Priyo Kurniawan, S.Pd. Syariful Fahmi, Drs. Teguh Riyanta, M.Pd

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia [Arial, 9]

²Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

³Jurusan, Sekolah, Yogyakarta, Indonesia [Arial, 9]

e-mail: author1@email.com, author2@email.com

Abstrak

Peneliti dihadapkan dengan masalah yang nyata yaitu rendahnya hasil belajar siswa, yang tercermin dari rendahnya nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Begitu pula dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas V belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together) pada siswa kelas V SDN KARANGANYAR 3 dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together) disertai media gambar pada siswa kelas V SDN KARANGANYAR 3. Dilandasi masalah pembelajaran tersebut peneliti berusaha untuk menemukan solusi dengan menerapkan model pembelajaran PjBl melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT disertai media gambar. Metode serta media yang akan digunakan oleh guru sebagai peneliti tersebut diharapkan akan memperbaiki proses belajar siswa dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menggunakan model pembelajaran PjBl melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together) akan merangsang setiap siswa untuk memberikan sumbangan ide-ide, pendapat-pendapat ataupun masukan-masukan sehingga siswa akan menggali lebih dalam lagi materi yang tengah dibahas. Sama halnya dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Melalui media gambar perhatian siswa akan terfokus pada satu titik yaitu gambar tersebut. Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari pelaksanaan keseluruhan siklus baik siklus 1, siklus 2 maupun siklus yang merupakan tindakan perbaikan pembelajaran dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas V dapat ditingkatkan melalui penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together)
2. Keaktifan siswa dapat ditingkatkan penggunaan dengan media gambar

Kata kunci : kata kunci1; Pendekatan Cooperative Learning, kata kunci2; tipe NHT, kata kunci3 : hasil belajar dan keaktifan siswa)

Abstract

Researchers are faced with a real problem, namely the low student learning outcomes, which is reflected in the low evaluation scores obtained by students. Likewise with the activeness of students in the learning process. This shows that classically the fifth grade students have not achieved mastery learning. The purpose of this research is to find out the magnitude of the increase in student learning outcomes in thematic learning through the application of the NHT Type Cooperative Learning approach (Number Head Together) in fifth grade students at SDN KARANGANYAR 3 and to find out how much the increase in student activity through the application of the NHT Type Cooperative Learning approach (Number Head Together) accompanied by pictures for the fifth grade students of SDN KARANGANYAR 3. Based on these learning problems, the researchers tried to find a solution by applying the PjBl learning model through the Cooperative Learning approach of the NHT type accompanied by picture media. The methods and media that will be used by the teacher as a researcher are expected to improve the student learning process and can meet the learning objectives that have been set. Using the PjBl learning model through the Cooperative Learning Approach Type NHT (Number Head Together) will stimulate each student to contribute ideas, opinions or inputs so that students will dig deeper into the material being discussed. It is the same with the use of image media in learning. Through image media, students' attention will be focused on one point, namely the image. Based on the results obtained from the implementation of the entire cycle, both cycle 1, cycle 2 and cycles which are corrective actions for learning, it can be concluded that in general: 1. The learning outcomes of fifth graders can be improved through the application of the NHT (Number Head Together) Cooperative Learning Approach. 2. Student activity can be increased by using image media

Keywords: keyword1; Cooperative Learning Approach, keywords2; NHT type, keyword3: learning outcomes and student activity)

PENDAHULUAN

Peneliti dihadapkan dengan masalah yang nyata yaitu rendahnya hasil belajar siswa, yang tercermin dari rendahnya nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Begitu pula dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (lihat tabel 1). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas V belum mencapai ketuntasan belajar (Harningsih, A. S. S., & Napitupulu, E. 2015)

Dilandasi masalah pembelajaran tersebut peneliti berusaha untuk menemukan solusi dengan menerapkan model pembelajaran PjBL melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT disertai media gambar. Metode serta media yang akan digunakan oleh guru sebagai peneliti tersebut diharapkan akan memperbaiki proses belajar siswa dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menggunakan model pembelajaran PjBL melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together) akan merangsang setiap siswa untuk memberikan sumbangan ide-ide, pendapat-pendapat ataupun masukan-masukan sehingga siswa akan menggali lebih dalam lagi materi yang tengah dibahas. Sama halnya dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Melalui media gambar perhatian siswa akan terfokus pada satu titik yaitu gambar tersebut. Gambar haruslah menarik dan dapat menyampaikan maksud ataupun isi dari materi yang akan diajarkan (Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. 2016). Media gambar banyak mempunyai kelebihan yaitu sifatnya konkrit, lebih realistis, menunjukkan pokok masalah, dapat mengatasi batas ruang dan waktu, murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Menggunakan metode disertai dengan media gambar diharapkan dapat memperbaiki proses belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pula.

Dari uraian diatas maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi dikelas V SD NEGERI KARANGANYAR 3 adalah :

1. Pada saat proses pembelajaran, guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan siswa cenderung pasif
2. Hasil belajar yang dicapai siswa dibawah KKM.
3. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Kurangnya interaksi timbal balik antar guru dan siswa, serta interaksi antara siswa dan siswa pun masih kurang

Atas dasar latar belakang masalah tersebut maka diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul :

” Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together) Disertai Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas V SD NEGERI KARANGANYAR 3 Tahun Ajaran 2021-2022.”

Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together) pada siswa kelas V SDN KARANGANYAR 3
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together) disertai media gambar pada siswa kelas V SDN KARANGANYAR 3

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan maka diperoleh alternatif pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalah yang dimaksud adalah guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat, bahasa yang lugas, ucapan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa, guru menggunakan contoh dan ilustrasi serta memberikan penekanan pada kata atau istilah kunci. Alternatif lain yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan alat peraga atau media. Alat peraga ataupun media haruslah sesuai dengan tujuan ataupun kompetensi yang

ingin dicapai, materi yang dibahas serta memperhatikan karakteristik siswa. Selain itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi. Adanya alternatif pemecahan masalah tersebut diatas akan membuat siswa lebih tertarik dengan pelajaran, keaktifan siswa akan meningkat yang akhirnya diharapkan pemahaman siswa akan meningkat pula dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

METODE

Berdasarkan dari hasil penelitian perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 peneliti menggunakan metode pengamatan atau observasi dalam pengumpulan data. Adapun pedoman dalam penyusunan lembar observasi bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut :

1) Pedoman Observasi bagi guru

No	Aspek yang diamati	Kenampakan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Menyusun rencana pembelajaran.			
2.	Mempersiapkan instrument pembagian kelompok.			
3.	Kemampuan membuka pelajaran.			
4.	Memberikan apersepsi.			
5.	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran.			
6.	Kejelasan dalam menyampaikan materi.			
7.	Melakukan peragaan pada alat peraga dengan baik.			
8.	Memberikan panduan dalam diskusi kelompok siswa.			
9.	Kemampuan guru merespon pertanyaan siswa.			
10.	Penguasaan materi pelajaran.			
11.	Kemampuan memberikan kesimpulan.			
12.	Kemampuan memberikan penilaian.			
13.	Memberikan pujian kepada siswa.			
14.	Kemampuan menutup pelajaran.			

2). Pedoman Observasi bagi siswa

a. Pedoman observasi pada aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Kenampakan			Keterangan
		Ada	Kurang	Tidak ada	
1.	Fokus siswa pada kegiatan pembelajaran.				
2.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran.				
3.	Kemampuan siswa dalam bertanya.				
4.	Keberanian siswa tampil didepan kelas.				
5.	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi.				
6.	Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.				

b. Pedoman observasi pada kegiatan kelompok

No	Aspek yang Diamati	Kelompok				Jumlah dan Persentase	
		I	II	III	Jumlah	Persentase	
1.	Keaktifan	
2.	Partisipasi	
3.	Diskusi	
4.	Kerjasama	

Penilaian :

- **Persentase keaktifan :**

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa aktif}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

- **Persentase partisipasi :**

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang berpartisipasi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

- **Persentase diskusi :**

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang berdiskusi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

- **Persentase kerjasama :**

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang bekerjasama}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

c. Observasi pada tugas individual

- Berupa test tulis

No	Nama	Nilai	Keterangan
1
2
3
dst
	Jumlah
	Rata-rata
	Persentase

$$\text{Jumlah} = \text{Jumlah nilai siswa secara keseluruhan}$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa secara keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan :

- Nilai > 60 = Tuntas
- Nilai < 60 = Tidak Tuntas
- Persentase ketuntasan = 75

HASIL DAN DISKUSI

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Diskripsi Siklus 1

a. Diskripsi Siklus 1 Tahap 1

Pembelajaran pada siklus I tahap 1 dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 22 Oktober 2021 mengangkat Tema 4 Makanan Sehat Sub Tema 2 Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah Pembelajaran ke 3 dan fokus muatan pelajaran pada muatan pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia.. Pembelajaran pada siklus I tahap 1 ini menggunakan pendekatan Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assited Individually)

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pembelajaran oleh guru dengan bantuan teman sejawat diperoleh data sebagai berikut

Tabel IV.1
Nilai Evaluasi Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai BI	Nilai IPS	Tuntas/Tidak Tuntas
		KD 3.6	KD 3.4	
1.	Gunawan Indra Bahtiar	35	54	Tidak Tuntas
2.	Alamsyah	42	36	Tidak Tuntas
3.	Mochammad Lutfi	36	54	Tidak Tuntas
4.	Mohammad Maulana Malik	57	54	Tidak Tuntas
5.	M Misbah Tuallah Hur R	50	45	Tidak Tuntas
6.	Mohammad Sofyan Al Maliki	64	72	Tuntas
7.	M. Irwan Firmansyah	50	54	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Reza K.	57	45	Tidak Tuntas
9.	Mutiara	71	72	Tuntas
10.	Sarifah	64	63	Tuntas
11.	Siti Bahirah Izdihar	64	72	Tuntas
12.	Sitti Deby Maesyaroh	57	63	Tuntas
13.	Muhammad Alwi	50	45	Tidak Tuntas
	Jumlah	640	708	
	Rata-rata	49,23	54,46	
	Presentase	30,76 %		

Dari data diatas diperoleh nilai hasil evaluasi siswa yaitu nilai yang < 60 sebanyak 9 orang siswa dan nilai yang > 60 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 31%.

Kegiatan pengamatan pada tindakan pelaksanaan pembelajaran siklus 1 difokuskan juga pada perilaku siswa yang tercermin dari data sebagai berikut :

Tabel IV.2
Data Perilaku Siswa Siklus 1 Tahap 1

No	Aspek yang diamati	Kenampakan			Keterangan
		Ada	Kurang	Tidak ada	
1.	Fokus siswa pada kegiatan pembelajaran.			✓	Tidak Fokus
2.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran.		✓		Siswa kurang aktif
3.	Kemampuan siswa dalam bertanya.			✓	Tidak ada yang bertanya
4.	Keberanian siswa tampil didepan kelas.		✓		Kurang
5.	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi.		✓		Kurang
6.	Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.		✓		Kurang

Adapun pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat terhadap perilaku mengajar guru selama pelaksanaan pembelajaran siklus 1 sebagai berikut :

Tabel IV.3
Kegiatan Guru Selama Siklus 1 Tahap 1

No	Aspek yang diamati	Kenampakan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Menyusun rencana pembelajaran.	✓		Cukup Baik
2.	Kemampuan membuka pelajaran	✓		Kurang
3.	Memberikan apersepsi.	✓		Kurang
4.	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran.		✓	Kurang
5.	Kejelasan dalam menyampaikan materi	✓		Cukup Baik
6.	Melakukan peragaan pada alat peraga dengan baik.	✓		Kurang
7.	Kemampuan guru merespon pertanyaan siswa.	✓		Kurang
8.	Penguasaan materi pelajaran.	✓		Cukup Baik
9.	Kemampuan memberikan kesimpulan.		✓	Kurang
10.	Kemampuan memberikan penilaian.	✓		Baik
11.	Memberikan pujian kepada siswa		✓	Kurang
12.	Kemampuan menutup pelajaran.	✓		Baik

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 tahap 1 oleh guru sebagai peneliti dan dengan bantuan teman sejawat maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel IV.4
Hasil Observasi Pada Kegiatan Kelompok Siklus 1 Tahap 1

No	Kelompok	Aspek yang Diamati				Jumlah dan Presentase	
		Keaktifan	Partisipasi	Diskusi	Kerjasama		
1.	I	2	3	2	2	9	45%
2.	II	2	3	3	2	10	50%
3.	III	3	2	2	3	10	50%
Jumlah		7	8	7	7	29	

Pedoman Penilaian Kegiatan Kelompok Siklus 1 Tahap 1

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Skor
		Skor Maksimal
1.	Keaktifan	5
2.	Partisipasi	5
3.	Diskusi	5
4.	Kerjasama	5
Jumlah skor total		20

Dari data yang diperoleh melalui pengamatan pada kegiatan kelompok siswa dapat disimpulkan bahwa dari 13 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelompok jumlah nilai keaktifan yaitu 7 dengan persentase sebesar 46 %, jumlah nilai partisipasi yaitu 8 dengan persentase sebesar 50 %, jumlah diskusi kelompok yaitu 7 dengan persentase sebesar 46 % dan jumlah nilai bekerja sama yaitu 7 dengan jumlah persentase sebesar 46 %.

b. Diskripsi Siklus 1 tahap 2

Kegiatan siklus 1 tahap 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 05 November 2021 Tema 4 Makanan Sehat Sub Tema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran ke 5 dan fokus muatan pelajaran pada muatan pelajaran SBDP dan Bahasa IPA. Pembelajaran pada siklus 1 tahap 2 ini menggunakan pendekatan Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assited Individually)

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 2 oleh guru dengan bantuan teman sejawat diperoleh data sebagai berikut

Tabel IV.5
Nilai Hasil Kerja Siswa Siklus 1 tahap 2

No	Nama Siswa	Nilai IPA	Nilai SBDP	Tuntas/Tidak Tuntas
		KD 3.4	KD 3.1	
1.	Gunawan Indra Bahtiar	54	45	Tidak Tuntas
2.	Alamsyah	54	45	Tidak Tuntas
3.	Mochammad Lutfi	45	45	Tidak Tuntas
4.	Mohammad Maulana Malik	54	54	Tidak Tuntas
5.	M Misbah Tuallah Hur R	63	64	Tuntas
6.	Mohammad Sofyan Al M	72	71	Tuntas
7.	M. Irwan Firmansyah	54	50	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Reza k	54	50	Tidak Tuntas
9.	Mutiara	72	78	Tuntas
10.	Sarifah	63	64	Tuntas
11.	Siti Bahirah Izdihar	72	71	Tuntas
12.	Sitti Deby Maesyaroh	63	64	Tuntas
13.	Muhammad Alwi	54	45	Tidak Tuntas
	Jumlah	774	746	
	Rata-rata	59,53	57,38	
	Presentase	46,15 %		

Dari data diatas diperoleh nilai hasil evaluasi siswa siklus 1 tahap ke 2 dengan nilai < 60 sebanyak 7 orang siswa dan nilai > 60 sebanyak 6 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 46 %.

Kegiatan pengamatan pada tindakan pelaksanaan pembelajaran siklus 1 tahap ke 2 difokuskan juga pada perilaku siswa yang tercermin dari data sebagai berikut :

Table IV.6
Kegiatan Guru Selama Siklus 1 Tahap 2

No	Aspek yang diamati	Kenampakan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Menyusun rencana pembelajaran.	✓		Baik
2.	Mempersiapkan instrument pembagian kelompok.	✓		Cukup baik
3.	Kemampuan membuka pelajaran.	✓		Cukup baik
4.	Memberikan apersepsi.		✓	Kurang
5.	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran.	✓		Cukup Baik
6.	Kejelasan dalam menyampaikan materi.		✓	Kurang
7.	Melakukan peragaan pada alat peraga dengan baik.		✓	Kurang
8.	Memberikan panduan dalam diskusi kelompok siswa.	✓		Cukup Baik
9.	Kemampuan guru merespon pertanyaan siswa.		✓	Kurang
10.	Penguasaan materi pelajaran.	✓		Baik
11.	Kemampuan memberikan kesimpulan.		✓	Kurang
12.	Kemampuan memberikan penilaian.	✓		Baik
13.	Memberikan pujian kepada siswa.	✓		Cukup Baik
14.	Kemampuan menutup pelajaran.	✓		Tepat Waktu

Kegiatan pengamatan pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1 tahap 2 difokuskan juga pada perilaku siswa secara individual yang tercermin dari data berikut ini

Tabel IV.7

Data Perilaku Siswa Siklus 1 Tahap 2

No	Aspek yang diamati	Kenampakan			Keterangan
		Ada	Kurang	Tidak ada	
1.	Fokus siswa pada kegiatan pembelajaran.		✓		Kurang Fokus
2.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran.		✓		Siswa kurang aktif
3.	Kemampuan siswa dalam bertanya.			✓	Kurang
4.	Keberanian siswa tampil didepan kelas.		✓		Cukup Baik
5.	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi.		✓		Kurang
6.	Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.		✓		Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 tahap ke 2 oleh guru sebagai peneliti dan dengan bantuan teman sejawat maka diperoleh data sebagai berikut

Tabel IV.8

Hasil Observasi Pada Kegiatan Kelompok Siklus 1 Tahap 2

No	Kelompok	Aspek yang Diamati				Jumlah dan Presentase	
		Keaktifan	Partisipasi	Diskusi	Kerjasama		
1.	I	3	3	3	2	11	55%
2.	II	3	3	3	2	11	55%
3.	III	3	3	3	3	12	60%
Jumlah		9	9	9	7		

Pedoman Penilaian Kegiatan Kelompok Siklus 1 Tahap 2

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Skor
		Skor Maksimal
1.	Keaktifan	5
2.	Partisipasi	5
3.	Diskusi	5
4.	Kerjasama	5
Jumlah skor total		20

Dari data yang diperoleh melalui pengamatan pada kegiatan kelompok siswa dapat disimpulkan bahwa dari 13 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelompok jumlah nilai keaktifan yaitu 9 dengan persentase sebesar 60 %, jumlah nilai partisipasi yaitu 9 dengan persentase sebesar 60 %, jumlah nilai diskusi yaitu 9 dengan persentase sebesar 60 % dan jumlah nilai bekerja sama yaitu 7 dengan jumlah persentase sebesar 46 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I tahap satu dan tahap dua diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa belum mencapai ketuntasan dalam belajar
2. Penerapan pendekatan Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assited Individually) dalam proses pembelajaran tidak berhasil. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil evaluasi belajar siswa yang masih berada di bawah KKM
3. Tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang

2. Deskripsi Siklus 2

a. Deskripsi Siklus 2 Tahap 1

Pembelajaran pada siklus 2 tahap 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 18 November 2021 mengangkat Tema 5 Ekosiste Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Pembelajaran ke 1 dan fokus muatan pelajaran pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA Pembelajaran pada siklus 2 tahap 1 ini menggunakan pendekatan Cooperative Leraning Tipe NHT (Number Head Together) disertai media gambar

Pelaksanaan observasi pada siklus 2 tahap 1 sama halnya dengan pelaksanaan siklus 1 yaitu pada saat dilaksanakan penelitian disaat itu pula dilakukan observasi. Hasil observasi yang dilakukan observer pada siklus 2 tahap 1 sebagai berikut

Tabel IV.9

Nilai Hasil Kerja Siswa Siklus 2 tahap 1

No	Nama Siswa	Nilai B.Indo	Nilai IPA	Tuntas/Tidak Tuntas
		KD 3.7	KD 3.5	
1.	Gunawan Indra Bahtiar	54	54	Tidak Tuntas
2.	Alamsyah	72	71	Tuntas
3.	Mochammad Lutfi	45	45	Tidak Tuntas
4.	Mohammad Maulana Malik	72	71	Tuntas
5.	M Misbah Tuallah Hur R	72	72	Tuntas
6.	Mohammad Sofyan Al M	85	90	Tuntas
7.	M. Irwan Firmansyah	78	71	Tuntas
8.	Muhammad Reza k	57	57	Tidak Tuntas
9.	Mutiara	85	90	Tuntas
10.	Sarifah	78	81	Tuntas
11.	Siti Bahirah Izdihar	85	81	Tuntas
12.	Sitti Deby Maesyaroh	63	64	Tuntas
13.	Muhammad Alwi	72	71	Tuntas
	Jumlah	918	918	
	Rata-rata	70,61	70,61	
	Presentase	76,92 %		

Dari data diatas diperoleh nilai hasil evaluasi siswa siklus 2 tahap ke 1 dengan nilai < 60 sebanyak 3 orang siswa dan nilai > 60 sebanyak 10 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 76,92 %.

Kegiatan pengamatan pada tindakan pelaksanaan pembelajaran siklus 2 tahap ke 1 difokuskan juga pada perilaku siswa yang tercermin dari data sebagai berikut :

Table IV.10
Kegiatan Guru Selama Siklus 2 Tahap 1

No	Aspek yang diamati	Kenampakan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Menyusun rencana pembelajaran.	✓		Baik
2.	Mempersiapkan instrument pembagian kelompok.	✓		Baik
3.	Kemampuan membuka pelajaran.	✓		Cukup baik
4.	Memberikan apersepsi.		✓	Kurang
5.	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran.	✓		Cukup Baik
6.	Kejelasan dalam menyampaikan materi.	✓		Kurang
7.	Melakukan peragaan pada alat peraga dengan baik.	✓		Cukup Baik
8.	Memberikan panduan dalam diskusi kelompok siswa.	✓		Cukup Baik
9.	Kemampuan guru merespon pertanyaan siswa.		✓	Kurang
10.	Penguasaan materi pelajaran.	✓		Baik
11.	Kemampuan memberikan kesimpulan.		✓	Kurang
12.	Kemampuan memberikan penilaian.	✓		Baik
13.	Memberikan pujian kepada siswa.	✓		Cukup Baik
14.	Kemampuan menutup pelajaran.	✓		Tepat Waktu

Kegiatan pengamatan pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2 tahap 1 difokuskan juga pada perilaku siswa secara individual yang tercermin dari data berikut ini :

Tabel IV.11

Data Perilaku Siswa Siklus 2 Tahap 1

No	Aspek yang diamati	Kenampakan			Keterangan
		Ada	Kurang	Tidak ada	
1.	Fokus siswa pada kegiatan pembelajaran.	✓			Kurang Fokus
2.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran.		✓		Siswa kurang aktif
3.	Kemampuan siswa dalam bertanya.	✓			Cukup Baik
4.	Keberanian siswa tampil didepan kelas.	✓			Cukup Baik
5.	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi.	✓			Cukup Baik
6.	Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.	✓			Cukup baik

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tahap ke 1 oleh guru sebagai peneliti dan dengan bantuan teman sejawat maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel IV.12

Hasil Observasi Pada Kegiatan Kelompok Siklus 2 Tahap 1

No	Kelompok	Aspek yang Diamati				Jumlah dan Presentase	
		Keaktifan	Partisipasi	Diskusi	Kerjasama		
1.	I	4	3	3	5	15	75%
2.	II	3	4	3	4	14	70%
3.	III	4	3	5	3	15	75%
Jumlah		11	10	11	12		

Pedoman Penilaian Kegiatan Kelompok Siklus 2 Tahap 1

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Nilai
		Nilai Maksimal
1.	Keaktifan	5
2.	Partisipasi	5
3.	Diskusi	5
4.	Kerjasama	5
	Jumlah skor total	20

Dari data yang diperoleh melalui pengamatan pada kegiatan kelompok siswa dapat disimpulkan bahwa dari 13 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelompok jumlah nilai keaktifan yaitu 11 dengan persentase sebesar 73 %, jumlah nilai partisipasi yaitu 10 dengan persentase sebesar 66 %, jumlah nilai diskusi yaitu 11 dengan persentase sebesar 73 % dan jumlah nilai kerja sama yaitu 12 dengan jumlah persentase sebesar 80 %.

b. Diskripsi Siklus 2 Tahap 2

Pembelajaran pada siklus 2 tahap 2 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 24 November 2021 mengangkat Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Pembelajaran ke 4 dan fokus muatan pelajaran pada muatan pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran pada siklus 2 tahap 2 ini menggunakan pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together) disertai media gambar

Pelaksanaan observasi pada siklus 2 tahap 2 sama halnya dengan pelaksanaan siklus 1 yaitu pada saat dilaksanakan penelitian disaat itu pula dilakukan observasi. Hasil observasi yang dilakukan observer pada siklus 2 tahap 2 sebagai berikut :

Tabel IV.13

Nilai Hasil Kerja Siswa Siklus 2 tahap 2

No	Nama Siswa	Nilai IPS	Nilai B.Indo	Tuntas/Tidak Tuntas
		KD 3.1	KD 3.7	
1.	Gunawan Indra Bahtiar	72	62	Tuntas
2.	Alamsyah	78	81	Tuntas
3.	Mochammad Lutfi	62	54	Tidak Tuntas
4.	Mohammad Maulana Malik	78	87	Tuntas
5.	M Misbah Tuallah Hur R	81	87	Tuntas
6.	Mohammad Sofyan Al M	90	93	Tuntas
7.	M. Irwan Firmansyah	85	71	Tuntas
8.	Muhammad Reza k	72	68	Tuntas
9.	Mutiara	90	93	Tuntas
10.	Sarifah	85	90	Tuntas
11.	Siti Bahirah Izdihar	85	87	Tuntas
12.	Sitti Deby Maesyaroh	85	81	Tuntas
13.	Muhammad Alwi	72	72	Tuntas
	Jumlah	1035	1026	
	Rata-rata	79,61	78,92	
	Presentase	84,61 %		

Dari data diatas diperoleh nilai hasil evaluasi siswa siklus 2 tahap ke 2 dengan nilai < 60 sebanyak 1 orang siswa dan nilai > 60 sebanyak 12 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 84,61 %. Kegiatan pengamatan pada tindakan pelaksanaan pembelajaran siklus 2 tahap ke 2 difokuskan juga pada perilaku siswa yang tercermin dari data sebagai berikut

Tabel IV.14
Kegiatan Guru Selama Siklus 2 Tahap 2

No	Aspek yang diamati	Kenampakan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Menyusun rencana pembelajaran.	✓		Baik
2.	Mempersiapkan instrument pembagian kelompok.	✓		Baik
3.	Kemampuan membuka pelajaran.	✓		Baik
4.	Memberikan apersepsi.	✓		Baik
5.	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran.	✓		Baik
6.	Kejelasan dalam menyampaikan materi.	✓		Baik
7.	Melakukan peragaan pada alat peraga dengan baik.	✓		Baik
8.	Memberikan panduan dalam diskusi kelompok siswa.	✓		Baik
9.	Kemampuan guru merespon pertanyaan siswa.	✓		Sangat Baik
10	Penguasaan materi pelajaran.	✓		Baik
11	Kemampuan memberikan kesimpulan.	✓		Baik
12	Kemampuan memberikan penilaian.	✓		Baik
13	Memberikan pujian kepada siswa.	✓		Cukup Baik
14	Kemampuan menutup pelajaran.	✓		Tepat Waktu

Kegiatan pengamatan pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2 tahap 2 difokuskan juga pada perilaku siswa secara individual yang tercermin dari data berikut ini :

Tabel IV.15
Data Perilaku Siswa Siklus 2 Tahap 2

No	Aspek yang diamati	Kenampakan			Keterangan
		Ada	Kurang	Tidak ada	
1.	Fokus siswa pada kegiatan pembelajaran.	✓			Fokus
2.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran.	✓			Siswa aktif
3.	Kemampuan siswa dalam bertanya.	✓			Baik
4.	Keberanian siswa tampil didepan kelas.	✓			Baik
5.	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi.	✓			Cukup Baik
6.	Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.	✓			Cukup baik

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tahap ke 2 oleh guru sebagai peneliti dan dengan bantuan teman sejawat maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel IV.16
Hasil Observasi Pada Kegiatan Kelompok Siklus 2 Tahap 2

No	Kelompok	Aspek yang Diamati				Jumlah dan Presentase	
		Keaktifan	Partisipasi	Diskusi	Kerjasama		
1.	I	5	4	4	5	18	90%
2.	II	5	4	3	4	16	80%
3.	III	4	4	5	4	16	80%
Jumlah		14	12	12	13		

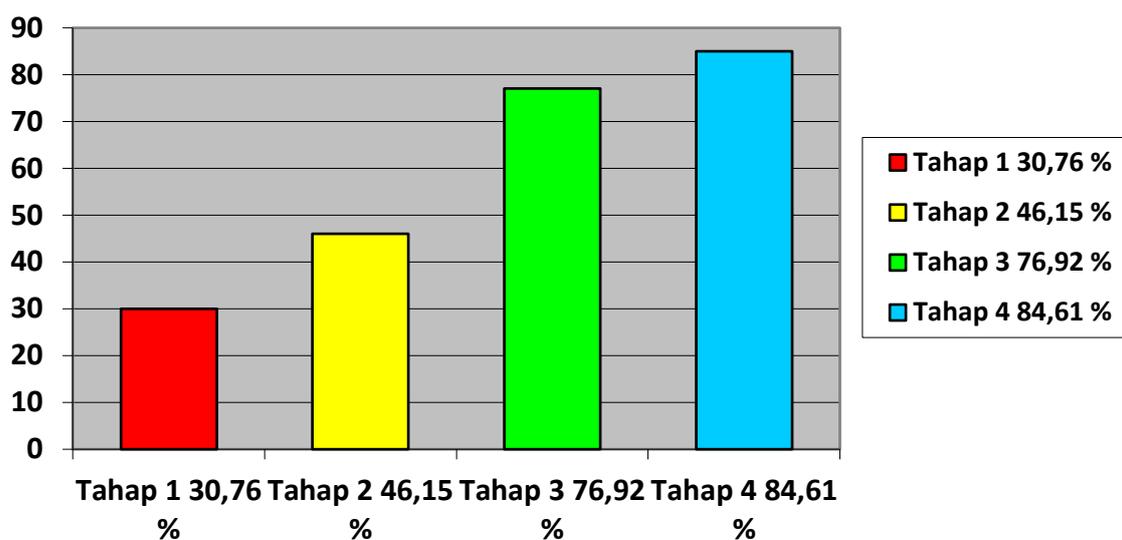
Pedoman Penilaian Kegiatan Kelompok Siklus 2 Tahap 2

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Nilai
		Nilai Maksimal
1.	Keaktifan	5
2.	Partisipasi	5
3.	Diskusi	5
4.	Kerjasama	5
Jumlah skor total		20

Dari data yang diperoleh melalui pengamatan pada kegiatan kelompok siswa dapat disimpulkan bahwa dari 13 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelompok jumlah nilai keaktifan siswa yaitu 14 dengan persentase sebesar 93 %, jumlah nilai partisipasi siswa yaitu 12 dengan persentase sebesar 80 %, jumlah nilai diskusi yaitu 12 dengan persentase sebesar 80 % dan jumlah nilai kerja sama yaitu 13 dengan jumlah persentase sebesar 80 %. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus ke 2 tahap 2 ini keaktifan siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada keterangan berikut ini :

- a. Keaktifan siswa siklus 1 tahap 1 : jumlah nilai keaktifan siswa yaitu 7 dengan persentase sebesar 46 %
- b. Keaktifan siswa siklus 1 tahap 2 : jumlah nilai keaktifan siswa yaitu 9 dengan persentase sebesar 60 %,
- c. Keaktifan siswa siklus 2 tahap 1 : jumlah nilai keaktifan siswa yaitu 11 dengan persentase sebesar 73 %,
- d. Keaktifan siswa siklus 2 tahap 2 : jumlah nilai keaktifan siswa yaitu 14 dengan persentase sebesar 93 %,

Grafik persentase ketuntasan belajar siswa siklus satu (tahap 1 dan 2) dan siklus 2 (tahap 3 dan 4)



Berdasarkan grafik perbandingan dari kegiatan siswa selama kegiatan Siklus 1 dan Siklus 2 dilakukan pembahasan tiap siklus sebagai berikut:

1. Pembahasan Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Tahap 1 dan 2

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan siklus dengan menggunakan teknik observasi serta dengan bantuan teman sejawat maka diperoleh data hasil kerja siswa. Dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 13 orang siswa yang dinyatakan tuntas hanya 4 siswa saja dengan nilai perolehan > 60, selebihnya yaitu 9 orang siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai perolehan < 60. Persentase ketuntasan yang diperoleh dalam kegiatan siklus 1 tahap 1 ini yaitu 30,76%. Pada tahap ke 2 siklus pertama 13 orang siswa yang dinyatakan tuntas hanya 7 siswa saja dengan nilai perolehan > 60, selebihnya yaitu 6 orang siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai perolehan < 60. Persentase ketuntasan yang diperoleh dalam kegiatan siklus 1 tahap 1 ini yaitu 46,15%. sedangkan persentase ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa yaitu 75%. Hal ini membuktikan bahwa pencapaian nilai yang diperoleh siswa masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Fokus siswa terhadap pelajaranpun masih sangat kurang dan tingkat keaktifan siswa masih rendah pula. Sama halnya dengan kegiatan guru selama proses pembelajaran. Guru kurang memperhatikan siswa serta kurang memahami cara penggunaan media sehingga siswa merasa bosan dan hal tersebut sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Merujuk pada hasil analisis serta interpretasi data yang telah dilaksanakan pada kegiatan siklus 1 secara reflektif peneliti memutuskan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus 2 Tahap 2 dan 3

Menindak lanjuti pada temuan hasil penelitian siklus 2 tahap pertama dan kedua menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sudah mengalami peningkatan. Menurut data hasil kerja siswa siklus 2 tahap 1 dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 13 orang siswa yang dinyatakan tidak tuntas 3 siswa saja dengan nilai perolehan < 60, selebihnya yaitu 10 orang siswa dinyatakan tuntas dengan nilai perolehan > 60. Persentase ketuntasan yang diperoleh dalam siklus 2 tahap 1 ini yaitu 76,92%. Pada siklus 2 tahap ke 2 dari 13 orang siswa yang dinyatakan tidak tuntas hanya 1 orang siswa saja dengan nilai perolehan < 60, selebihnya yaitu 12 orang siswa dinyatakan tuntas dengan nilai perolehan > 60. Persentase ketuntasan yang diperoleh dalam siklus 2 tahap 2 ini yaitu 84,61%. sedangkan persentase ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa yaitu sebesar 75%. Peningkatan lain yang terjadi dalam pembelajaran siklus 2 adalah pada kegiatan kelompok siswa. Mayoritas siswa pada tiap-tiap kelompok telah berperan dan mengambil bagian dari kegiatan kelompok tersebut. Dibandingkan pada

pembelajaran siklus sebelumnya pada siklus 2 ini siswa lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi ataupun bekerja sama dengan siswa yang lain dalam satu kelompok yang sama. Adapun peningkatan lainnya yang terjadi pada pembelajaran siklus 2 yaitu pada kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Kekurangan pada aspek pemahaman serta penerapan media yang dipakai guru dapat ditutupi dan diperbaiki selama pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2 ini (Prasetiawan, H., Effendi, K., & Kurniawan, S. J. 2020) Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetiawan & Supriyanto, 2016).

Berdasarkan hasil analisis serta interpretasi data yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2 yang telah dijabarkan dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran sudah tercapai. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus 2 ini maka peneliti memutuskan untuk mengakhiri tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus-siklus selanjutnya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari pelaksanaan keseluruhan siklus baik siklus 1, siklus 2 maupun siklus yang merupakan tindakan perbaikan pembelajaran dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa :

1. Hasil belajar siswa kelas V dapat ditingkatkan melalui penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe NHT (Number Head Together)
2. Keaktifan siswa dapat ditingkatkan penggunaan dengan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-1
- Harningsih, A. S. S., & Napatupulu, E. (2015). Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 1(1).
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128-135.
- Prasetiawan, H., Effendi, K., & Kurniawan, S. J. (2020). MEDIA KOMIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI SOSIAL. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(2), 65-75.
- Prasetiawan, H., & Supriyanto, A. (2016). GUIDANCE AND COUNSELING COMPREHENSIF PROGRAM IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BASED ON DEVELOPMENTAL TASK. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.